

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan Teknologi Informasi berkembang cepat sejalan dengan kemajuan peradaban manusia. Kebutuhan informasi menjadi sangat penting dalam semua aspek kehidupan manusia yang kemudian mempengaruhi manusia untuk mengembangkan dan memperbarui teknologi demi memenuhi kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan pada era sekarang ialah informasi yang cepat, aktual dan dapat dipercaya. Perkembangan teknologi Informasi terjadi dalam berbagai aspek kehidupan seperti dunia bisnis, kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain. Perkembangan Teknologi Informasi (TI) meliputi perkembangan infrastruktur seperti hardware, software, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi atau jaringan (Laudon, 2006).

Keberadaan teknologi informasi di era globalisasi merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi individu maupun organisasi modern yang kemudian mengubah perilaku dan peradaban manusia secara global. Dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, individu dapat menggunakan teknologi dengan baik sesuai dengan kebutuhannya sehingga membawa ke arah hidup yang bersifat modern. Teknologi Informasi memberikan kemudahan individu untuk berkomunikasi, bersosialisasi dengan siapapun dan dimanapun. Selain itu, individu dapat memperoleh informasi secara terbuka dan akutanbel (Pardani dan Damayanthi, 2017).

Dalam sebuah perusahaan atau institusi, sistem teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi sehingga perusahaan dapat berkompetisi dalam perkembangan perusahaan atau institusi yang modern. Dengan adanya sistem informasi maka perusahaan dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi meliputi kecepatan, fleksibilitas, integrasi dan keakuratan informasi yang dihasilkan, dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi untuk kualitas informasi akuntansi dan membantu perusahaan/ institusi untuk menyajikan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan atau kebijakan (Mahendra dan Affandy, 2013).

Perkembangan akuntansi pada setiap babak berbeda-beda. Semakin maju teknologi informasi, semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi (Noviari, 2007). Penggunaan teknologi informasi dalam pembuatan laporan keuangan sudah umum dilakukan pada era ini. Kualitas informasi akuntansi dapat dihasilkan dalam tepat waktu dan akurat. Hal ini memperkuat penelitian sebelumnya oleh (Bawaneh, 2011), kemajuan dan penerapan teknologi informasi memberikan sistem informasi akuntansi kesempatan dalam kebutuhan pengguna, diantaranya, pengeluaran biaya yang efektif dalam pengumpulan data, menempatkan data-data tersebut pada form dan format sesuai dengan kriteria, memproses data dengan efisien, hemat waktu, hasil yang akurat, keluaran menghasilkan informasi yang bermanfaat, serta meneruskan data akuntansi ke berbagai pengguna pada lokasi berbeda yang membuat informasi akuntansi mudah untuk diakses dan tersedia secara luas. Rahmi (2013) dalam penelitiannya mengatakan terdapat pengaruh yang

signifikan antara penggunaan teknologi informasi dengan kualitas informasi akuntansi dan hubungannya positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan teknologi, maka kualitas informasi akuntansi yang diperoleh pun akan semakin baik.

Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan banyak pihak, informasi tersebut berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang disertai dengan catatan atau informasi atas laporan keuangan (Yuliana, Y., Wijayanti, A, dan Chomsatu., Y, 2016). Penyajian laporan keuangan dibuat oleh akuntan dengan memperhatikan etika dan sikap positif seorang akuntan. Oleh sebab itu penggunaan teknologi dalam menghasilkan informasi hendaknya mempertimbangkan etika pengguna (Sari dan Rohman, 2015).

Etika adalah nilai dan norma yang menjadi acuan untuk mengatur perilaku individu atau kelompok. Dalam arti luas etika merupakan pengembangan dari pengendalian diri, karena segala sesuatunya dilakukan dari dan untuk kepentingan kelompok profesinya sendiri. Dalam sebuah organisasi profesi memiliki kode etik profesi yang sangat dibutuhkan untuk menjaga martabat dan kehormatan profesi, serta sebaliknya melindungi masyarakat dari berbagai bentuk pelanggaran atau penyalahgunaan keahlian. Dalam beberapa penelitian didapat bahwa kesuksesan atau kegagalan seringkali akibat penggunaan atau penyalahgunaan informasi. Sejalan dengan pernyataan diatas, (Bagranoff et al, 2005) melihat akuntan sebagai pekerja terdidik yang memiliki informasi penting yang dapat diimplikasikan dalam akuntansi

Akuntan adalah sebutan dan gelar profesional yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi di suatu universitas atau perguruan tinggi dan telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Seorang akuntan pada dasarnya diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan etika yang sebenarnya. Di Indonesia terdapat jenis akuntan diantaranya adalah akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan intern dan akuntan pendidik.

Menurut Sari dan Rohman (2015) kehadiran organisasi profesi dengan perangkat "*built-in mechanism*" berupa kode etik profesi akan diperlukan untuk menjaga martabat serta kehormatan profesi, dan melindungi masyarakat dari segala bentuk penyimpangan maupun penyalahgunaan keahlian. Hal ini berimplikasi bahwa demi menjaga kehormatan profesi, seorang individu akan melakukan apapun untuk melindunginya dan etika pengguna merupakan salah satu media untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun penyalahgunaan. Penelitian ini mengadopsi kerangka kontinjensi untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa atas pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi. Pendekatan kontinjensi ini dilakukan dengan cara menetapkan variabel etika pengguna sebagai variabel moderasi yang mungkin akan mempengaruhi secara kuat atau lemah atau bahkan merubah hubungan antara teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.

Motivasi penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh variabel moderasi etika pengguna terhadap teknologi informasi dan kualitas informasi akuntansi, mengingat beberapa tahun belakangan ini profesi pembuat laporan keuangan atau informasi akuntansi kerap dikaitkan dengan berbagai skandal

yang menimpa beberapa instansi. Selanjutnya, penelitian ini didukung oleh penelitian Ardi (2013), Fahmi (2013), Ratnaningsih (2014), Pardani dan Damayanti (2017), Paranoan, Tandirerung, dan Paranoan (2019), dan Darma dan Sagala (2020) yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi serta penelitian Ardianingsih dan Yunitarini (2012), Yuliana, Wijayanti, dan Chomsatu (2016), Agustin dan Yanthi (2021) yang mengindikasikan peranan etika dalam mempengaruhi variabel dependen, kemudian oleh Mariyanti (2017) sebagai variabel moderasi pun etika pengguna dapat memperkuat hubungan interaksi antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) yang berupa kualitas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka fokus penelitian ini menganalisis dan mendapatkan bukti empiris bagaimana persepsi mahasiswa atas pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi Mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang sudah menempuh dan lulus mata kuliah SIA, Komputerisasi Akuntansi dan Praktikum. Peneliti berjudul **“Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi pada Universitas di Wilayah Surakarta).”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian memiliki dua rumusan

masalah penelitian yaitu,

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi?
2. Apakah terdapat pengaruh etika pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi?
3. Apakah etika pengguna memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisa apakah terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.
2. Menganalisa apakah terdapat pengaruh etika pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi.
3. Menganalisa apakah etika pengguna memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi yang ingin mendalami teori persepsi mahasiswa atas pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil enelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa atas pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan etika pengguna sebagai variabel moderasi.